



**PENGARUH APLIKASI TIKTOK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR  
MAHASISWA SEMESTER 6 PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**

***THE INFLUENCE OF THE TIKTOK APPLICATION ON THE LEARNING  
MOTIVATION OF SEMESTER 6 ENGLISH EDUCATION STUDENTS,  
MEDAN STATE UNIVERSITY***

**Cut Alya Sarah<sup>1</sup>, Daffa Rifqa Putri Linas Batubara<sup>2</sup>, Netty Nurhasanah<sup>3</sup>, Yuriska Amalia<sup>4</sup>,  
Zeni Nurhalizah<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> English and Literature Department Faculty of Languages and Arts State University of Medan  
Email : [cutalysarah03@gmail.com](mailto:cutalysarah03@gmail.com)<sup>1</sup>, [daffabatubara02@gmail.com](mailto:daffabatubara02@gmail.com)<sup>2</sup>, [Nettynrh07@gmail.com](mailto:Nettynrh07@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[risjae24@gmail.com](mailto:risjae24@gmail.com)<sup>4</sup>, [nurhalizahjeni@gmail.com](mailto:nurhalizahjeni@gmail.com)<sup>5</sup>

Article Info

Article history :

Received : 10-06-2024

Revised : 12-06-2024

Accepted : 15-06-2024

Published: 19-06-2024

**Abstract**

*The problem studied in this research is wanting to know whether there is a positive influence of the Tiktok application on the learning motivation of students in the 6th semester of English education at Medan State University. This research is quantitative (causal) research. The method for determining the research area uses the Purposive Sampling Area method with certain considerations, namely 6th Semester English Language Education Students. The number of research subjects is 52 students who are determined using the proportional quota random sampling method, lottery technique. The data collection method uses 2 methods, namely, questionnaire and observation, as well as data analysis using the Product Moment formula and then processing it with the help of SPSS version 23. The results of the data analysis obtained by SPSS calculations can be seen to show a correlation between the Tiktok application and the learning motivation of students in the 6th semester of English language education. The figure is 0.272, this means that 27.2% of the data is both influential. The correlation coefficient is significant with a \*\* sign, namely with a confidence level of 99%. Based on the results of analysis and hypothesis testing, data was obtained that Ho was rejected, which means there is a positive influence of the Tiktok application on student learning motivation. The conclusion in this research is that there is a significant influence between the Tiktok Application on the Learning Motivation of Semester 6 English Language Education Students.*

**Keywords: Tiktok, Motivation, Student Learning**

**Abstrak**

*Permasalahan yang di kaji dalam penelitian ini adalah Ingin mengetahui Adakah Pengaruh Positif Aplikasi Tiktok terhadap Motivasi Belajar Siswa semester 6 pendidikan Bahasa Inggris Universitas Negeri Medan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif (kausal). Metode penentuan daerah penelitian menggunakan metode Purposive Sampling Area dengan pertimbangan tertentu yaitu Mahasiswa Semester 6 Pendidikan Bahasa Inggris, Jumlah subjek penelitian 52 siswa yang ditetapkan menggunakan metode kuota*



*proporsional random sampling teknik undian. Metode pengumpulan data menggunakan 2 metode yaitu, angket dan observasi serta dalam analisis data menggunakan rumus Product Moment kemudian diolah dengan bantuan SPSS versi 23. Hasil analisis data yang diperoleh penghitungan SPSS dapat dilihat korelasi antara Aplikasi Tiktok dan motivasi belajar Mahasiswa semester 6 pendidikan bahasa Inggris diperoleh angka 0,272 hal ini berarti 27,2% data keduanya berpengaruh. Koefisien korelasi signifikan dengan tanda \*\* yaitu dengan tingkat kepercayaan sebesar 99%. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis, diperoleh data bahwa  $H_0$  ditolak yang berarti ada pengaruh positif Aplikasi Tiktok terhadap motivasi belajar siswa. Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Aplikasi Tiktok terhadap Motivasi Belajar Siswa Semester 6 pendidikan Bahasa Inggris.*

**Kata Kunci : Tiktok, Motivasi, Belajar Mahasiswa.**

## **PENDAHULUAN**

Kemajuan teknologi informasi berkembang sangat pesat dalam kehidupan di dunia saat ini. Teknologi Informasi mengubah gaya hidup masyarakat-masyarakat seolah sangat bergantung kepada teknologi itu sendiri. Namun, tak bisa kita pungkiri bahwa teknologi memiliki dampak positif dan negatif yang kelak muncul dan tentu itu tergantung pada niat dan perilaku tiap orang yang menggunakan teknologi tersebut. Internet menjadi salah satu jenis Teknologi informasi yang fenomenal belakangan ini. Saling bertukar informasi kesegala penjuru dunia makin mudah, penggunapun hampir tak mengenal batas usia, ada anak-anak, remaja, bahkan orang dewasa. Namun, kini fungsi teknologi informasi dan komunikasi tidak hanya untuk menyebarkan informasi, tetapi juga sebagai media hiburan contohnya adalah aplikasi Tik Tok. Tik Tok merupakan salah satu jaringan sosial dan platform video musik dari Negeri Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016 lalu oleh Zhang Yiming, pendiri Toutiao. Aplikasi Tik Tok dibuat dengan tujuan guna memfasilitasi penggunaannya untuk membuat video musik pendek mereka. Tik Tok saat ini menjadi aplikasi yang hype pada beberapa tahun belakangan ini. Hampir seluruh kalangan mengetahui dan bahkan menggunakan aplikasi ini termasuk di negara kita sendiri, Indonesia. Menurut Donny Eryastha selaku Head of Public Policy Tik Tok Indonesia, pengguna aplikasi Tik Tok di Indonesia didominasi oleh generasi Y dan Z (Rakhmayanti, 2020). Generasi Y juga biasa disebut generasi milenial, sedangkan generasi Z atau kerap disingkat dengan Gen Z sendiri merupakan generasi di bawah milenial antara umur 14 sampai dengan 24. Adapun rentang umur ini juga berada pada mahasiswa semester enam yang berakibat pada minat dan motivasi belajar mereka.

Motivasi yang tinggi pada peserta didik dalam mengikuti pembelajaran akan melahirkan aktivitas belajar yang optimal. Hal ini juga akan terlihat dari antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang disajikan oleh dosen atau guru. Sering kita mendengar bahwa prestasi belajar peserta didik rendah karena salah satu alasan, yaitu motivasi yang rendah. Motivasi bisa menjadi hambatan bagi peserta didik untuk meraih kesuksesan baik dalam belajar maupun dalam kehidupan. Begitu pentingnya motivasi bagi seseorang untuk melakukan dan mencapai sesuatu maka diperlukan upaya untuk tetap menjaga motivasi agar tetap stabil atau bahkan sebisa mungkin dapat ditingkatkan.



Demikian penulis, sangat tertarik untuk mengadakan penelitian terhadap pengaruh Positif aplikasi tiktok terhadap Motivasi Belajar mahasiswa semester 6 pendidikan bahasa inggris. Mahasiswa semester 6 dijadikan sample dari penelitian “Pengaruh positif Aplikasi tiktok terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa”.

### **Kajian Pustaka**

Era globalisasi sekarang ini berkembang dengan sangat pesat. Pada perkembangan teknologi kini sangat berpengaruh dalam setiap kehidupan manusia. Sehingga dengan adanya teknologi memudahkan masyarakat umum untuk berkomunikasi dan mendapatkan informasi secara cepat dan tepat. Teknologi yang sangat berkembang menjadikan munculnya media sosial yang memiliki peran penting di kehidupan manusia zaman sekarang, khususnya pada remaja sehingga memudahkan setiap penggunanya baik anak, dan orangtua untuk berkomunikasi serta berinteraksi dengan cepat. Komunikasi yang dulunya hanya dapat dilakukan dengan bertatap muka, melalui surat, kini dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Perkembangan teknologi yang sangat pesat ini membuat setiap komunikasi antar sesama semakin mudah, tidak terhalang oleh jarak dan waktu.

Era digital yang semakin merajai yang membuat para remaja ingin mencari jati dirinya melalui munculnya berbagai platform aplikasi yang menyediakan pembuatan video dengan hal-hal menarik. Tidak hanya itu perkembangan media sosial inilah yang membuat remaja berlomba-lomba membentuk setiap komunitasnya melalui jaringan internet yang ada seperti, Facebook, YouTube, TikTok, Game Online, Instagram, WhatsApp, bahkan masih banyak lagi. Dalam perkembangan teknologi masa kini, salah satu aplikasi yang sangat menonjol dan populer dikalangan remaja adalah aplikasi TikTok. Aplikasi TikTok ini merupakan sebuah jaringan sosial dan platform video musik Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016. Dalam penggunaan aplikasi ini memperbolehkan penggunanya untuk membuat video dalam durasi yang singkat. Sehingga hal ini banyak menimbulkan dampak positif dan negatif bagi penggunanya. Adapun dampak yang ditimbulkan dari aplikasi ini ialah berdasarkan observasi yang telah penulis lakukan ialah, membuat para remaja menjadi suka bergoyang ria yang tidak wajar (joget-joget tidak jelas) dan banyak konten-konten yang menggunakan pakaian sexy (tidak pantas) sehingga lebih terlihat erotis bagi remaja bahkan dijadikan sebuah trend, serta dapat membuat penggunanya kurang bersosialisasi dengan lingkungan sekitar, kurangnya konsentrasi saat pembelajaran, dan kurangnya motivasi untuk belajar dengan giat.

### **METODE PENELITIAN**

Untuk menentukan daerah penelitian, maka peneliti menggunakan metode Purposive Sampling Area yaitu teknik penentuan daerah penelitian dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015:85). Adapun tempat penelitian yang ditentukan peneliti adalah Universitas Negeri Medan sebagai daerah penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut:



1. Peneliti sudah mengenal situasi dan kondisi daerah penelitian sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.
2. Adanya kesediaan instansi lembaga untuk dijadikan sebagai tempat penelitian.
3. Penelitian di Universitas Negeri Medan relevan dengan Program Studi Bimbingan dan Konseling.

Metode yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian ini digunakan untuk mengetahui generalisasi dari alasan sampel yang memenuhi kriteria dalam menggunakan aplikasi TikTok. Di sini, penulis ingin mengetahui adakah pengaruh penggunaan aplikasi tiktok terhadap motivasi belajar siswa. Teknik pengumpulan datanya didapatkan dari sampel yang memenuhi kriteria tetapi random, menggunakan instrumen penelitian untuk teknik pengumpulan datanya, dan menggunakan statistik untuk menganalisis data yang telah terkumpul (Sugiyono, 2012). Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yakni data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti yang bersangkutan. Dalam penelitian ini, data primer yang telah dikumpulkan berasal dari sampel penelitian yang sudah menjawab kuesioner yang peneliti berikan kepada mereka. Data primer ini merupakan data yang paling update karena waktu pengambilan data dan analisis datanya cukup singkat. Selanjutnya ialah data sekunder, merupakan data yang tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti, melainkan sudah tersedia di buku, jurnal, maupun situs-situs resmi seperti Badan Pusat Statistik (Siyoto & Ali, 2015). Terdapat 10 butir pertanyaan yang kami berikan untuk responden jawab. Kesepuluh pertanyaan tersebut diuji menggunakan uji validitas terlebih dahulu dengan bantuan software SPSS. Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah soal yang akan diberikan kepada responden sudah valid atau belum.

Tabel a1. hasil uji Hipotesis Penelitian

		<b>Pemanfaatan Aplikasi Tiktok</b>	<b>Motivasi Belajar Mahasiswa</b>
Pemanfaatan Aplikasi Tiktok	Pearson Correlation	1	0,272**
	Sig. (2-tailed)		0,006
	N	52	
Motivasi Belajar Mahasiswa	Pearson Correlation	0,272**	1
	Sig. (2-tailed)	0,006	
	N	52	52



Kesimpulan dari Tabel a1. ini adalah Hubungan antara Pemanfaatan Aplikasi Tiktok dan Motivasi Belajar :

1. Korelasi Pearson antara Pemanfaatan Aplikasi Tiktok dan Motivasi Belajar Mahasiswa adalah 0,272.
2. Ini menunjukkan bahwa ada korelasi positif yang lemah antara pemanfaatan Aplikasi tiktok dan motivasi belajar. Artinya, peningkatan dalam pemanfaatan Aplikasi Tiktok sedikit berkorelasi dengan peningkatan motivasi belajar.
3. Signifikansi (Sig. 2-tailed) untuk korelasi ini adalah 0,006.
4. Karena nilai signifikansi ini kurang dari 0,01, maka korelasi ini adalah signifikan pada tingkat kepercayaan 99%. Artinya, ada bukti statistik yang kuat bahwa korelasi yang diamati tidak terjadi secara kebetulan. Berdasarkan tabel ini, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif yang lemah namun signifikan antara pemanfaatan Aplikasi Tiktok dan motivasi belajar di kalangan mahasiswa.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan Aplikasi Tiktok terhadap motivasi belajar Mahasiswa Semester 6 Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Negeri Medan. Hal ini dapat dilihat pada hasil perhitungan angket pada hasil penghitungan SPSS dapat dilihat korelasi antara pengaruh positif Aplikasi Tiktok dan motivasi belajar mahasiswa Semester 6 Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Negeri Medan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Mahardika, SV DKK. 2021. Faktor-Faktor Penyebab Tingginya Minat Generasi Post-Millennial Indonesia Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik-Tok. SOSEARCH: Social Science Educational Research, Volume 2 (1) (2021): 40-53.
- Nahla, Z DKK. 2024. Dampak Tiktok Terhadap Penurunan Etika Generasi Muda. CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan Vol. 4, No. 2. 136-148.
- Fransiska, V. Dalam makalahnya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Pada Remaja di Era 4.0”
- Sugiono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. Statistika untuk penelitian. Bandung: Alfabeta
- Sumiharsono, Rudy. 2009. Metodologi Penelitian, Jember : IKIP PGRI.
- ..... . Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Jember : IKIP